



PENGARUH KONTEN DAKWAH DI INSTAGRAM TERKAIT ISU KEMERDEKAAN PALESTINA TERHADAP DUKUNGAN MASYARAKAT INDONESIA



UMAR HASAN ZUHAIRI
NIM. 30422053

2026

**PENGARUH KONTEN DAKWAH DI
INSTAGRAM TERKAIT ISU KEMERDEKAAN
PALESTINA TERHADAP DUKUNGAN
MASYARAKAT INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

UMAR HASAN ZUHAIRI

NIM. 30422053

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH KONTEN DAKWAH DI
INSTAGRAM TERKAIT ISU KEMERDEKAAN
PALESTINA TERHADAP DUKUNGAN
MASYARAKAT INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

UMAR HASAN ZUHAIRI

NIM. 30422053

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umar Hasan Zuhairi
NIM : 30422053
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Konten Dakwah Di Instagram
Terkait Isu Kemerdekaan Palestina
Terhadap Dukungan Masyarakat
Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 8 Juni 2026

Yang Menyatakan,



UMAR HASAN ZUHAIRI
NIM.30422053

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom

Pekalongan

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Umar Hasan Zuhairi

Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran

Islam

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Umar Hasan Zuhairi

Nim : 30422053

Judul Skripsi : Pengaruh Konten Dakwah Di Instagram Terkait Isu Kemerdekaan Palestina Terhadap Dukungan Masyarakat Indonesia

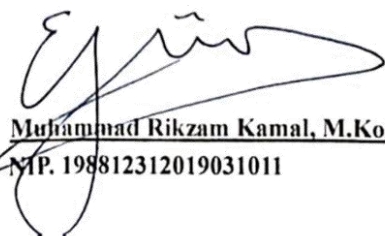
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juni 2026

Pembimbing



Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

NIP. 198812312019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uiningsdur.ac.id | Email : fuad@uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **UMAR HASAN ZUHAIRI**

NIM : **30422053**

Judul Skripsi : **PENGARUH KONTEN DAKWAH DI INSTAGRAM
TERKAIT ISU KEMERDEKAAN PALESTINA
TERHADAP DUKUNGAN MASYARAKAT
INDONESIA**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031013

Penguji II

Dimas Prasetya, M.A.
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harvati S.Ag., M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/198

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam *system* tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... َ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

- سُئِلَ - su'ila
 كَيْفَ - kaifa
 هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ - qāla
 رَمَى - ramā
 قِيلَ - qīla

4. Ta' Marbutah

a. Ta' Marbutah Hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah Mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ أطفال

- raudah al-aṭfāl

- raudatulatfāl

المدينة المنورة

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرُّ - al-birr

الْحَجَّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterate sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya
- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلالُ - al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

سَيِّئٌ - syai'un

إِنَّ
أَمْرًا
أَكَلَ

- inna
- umirtu
- akala

8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materi maupun non materi dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Teruntuk kedua orang tua saya yang segala dedikasi dan pengorbanannya tidak akan pernah dapat terbalaskan hingga kapan pun. Sang Panglima (Ayahku) dan Dokter VIP (Ibuku), yang telah mengajarkan tentang kekuatan dan kelembutan dengan caranya masing-masing. Kalian adalah sosok pendoa yang selalu memanjatkan doa agar anaknya mampu memenangkan kehidupannya dan menjadi pribadi yang lebih baik dari orang tuanya. Terima kasih seluas benua, sedalam samudra, dan setinggi angkasa untuk kalian berdua, dua orang terhebat dalam hidupku.
2. Teruntuk kedua saudara saya, sosok support system andalan yang meskipun tidak selalu menunjukkannya

secara terang-terangan, tetapi dukungan dan energinya selalu hadir dalam setiap langkah perjalanan saya.

3. Teruntuk Pakwo, Makwo, Mbah, dan Mamak yang senantiasa mengirimkan doa untuk keselamatan dan keberhasilan cucunya ini.
4. Teruntuk Tante dan Om saya yang telah menerima saya dengan sangat baik serta memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, selama saya menempuh perkuliahan dari awal hingga akhir.
5. Teruntuk Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan serta membimbing saya dalam penyusunan skripsi.
6. Teruntuk Ibu Ryan Marina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), yang telah memberikan dorongan dan dukungan moral kepada saya dalam proses pengajuan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Teruntuk Bapak Anas Yoga Nugroho, M.Sc., selaku dosen statistik yang telah banyak membantu serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini, khususnya pada proses pengolahan data statistik.
8. Teruntuk almamater tercinta, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Angkatan 2022.
9. Teruntuk Motor MegaPro 2012 berwarna biru abu-abu yang telah menemani suka dan duka selama masa perkuliahan, dari awal hingga akhir.
10. Teruntuk Laptop MSI Modern 14 Silver yang telah menemani suka dan duka selama masa perkuliahan, terutama saat berjuang menyelesaikan skripsi ini.

11. Teruntuk Atid, Daon, dan Upi teman seperjuangan yang saling mendorong untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi agar dapat wisuda tepat waktu delapan semester.
12. Teruntuk seluruh teman dan pihak di sekitar saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala dukungan dan kontribusinya dalam perjalanan perkuliahan saya selama empat tahun di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
13. Teruntuk seluruh pejuang kemanusiaan, relawan, aktivis, dan masyarakat di berbagai belahan dunia yang terus menyuarkan nilai-nilai keadilan, perdamaian, dan kemerdekaan bagi rakyat Palestina. Semoga semangat perjuangan dan kepedulian terhadap sesama senantiasa menjadi inspirasi bagi banyak orang.



MOTTO

Kendati kata-kata belum mampu menghentikan penjajahan,
setidaknya tulisan ini tetap menjadi bagian dari suara
perjuangan.



ABSTRAK

Umar Hasan Zuhairi, 2026. Pengaruh Konten Dakwah Di Instagram Terkait Isu Kemerdekaan Palestina Terhadap Dukungan Masyarakat Indonesia. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata Kunci: *Konten Dakwah, Instagram, Kemerdekaan Palestina, Dukungan Masyarakat Indonesia, Dakwah Digital.*

Perkembangan media sosial telah mengubah cara masyarakat memperoleh dan merespons informasi, termasuk mengenai isu kemanusiaan global. Instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga sebagai media dakwah digital. Salah satu isu yang banyak disebarluaskan melalui Instagram adalah isu kemerdekaan Palestina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina terhadap dukungan masyarakat Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teori yang digunakan adalah *Uses and Gratifications Theory* dan *Mere Exposure Theory*. Sampel penelitian berjumlah 384 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel konten dakwah di Instagram dan variabel dukungan masyarakat Indonesia sama-sama berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai mean sebesar 4,4338 dan 4,4329. Hasil uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 24,508 + 0,289X$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara

kedua variabel. Nilai R Square sebesar 0,148 menunjukkan kontribusi pengaruh sebesar 14,8%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina berpengaruh positif dan signifikan terhadap dukungan masyarakat Indonesia. Semakin baik kualitas penyajian dan semakin tinggi frekuensi paparan konten dakwah mengenai Palestina, maka semakin tinggi pula dukungan masyarakat Indonesia terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina.



ABSTRACT

Umar Hasan Zuhairi, 2026. The Influence of Da'wah Content on Instagram Related to the Palestinian Independence Issue on Indonesian Public Support. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan. Supervisor: Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

Keywords: *Da'wah Content, Instagram, Palestinian Independence, Indonesian Public Support, Digital Da'wah.*

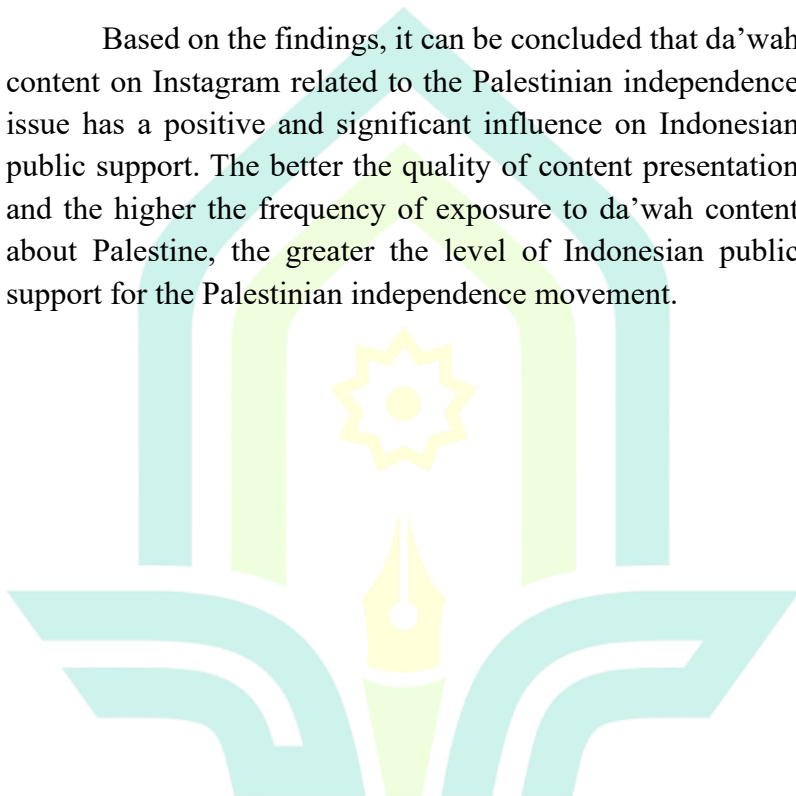
The development of social media has transformed the way people obtain and respond to information, including information related to global humanitarian issues. Instagram is not only used as a platform for entertainment and communication but also serves as a medium for digital da'wah. One of the issues widely disseminated through Instagram is the Palestinian independence issue. This study aims to examine the influence of da'wah content on Instagram related to the Palestinian independence issue on Indonesian public support.

This study employed a quantitative approach with a field research design. The theories used in this study were Uses and Gratifications Theory and Mere Exposure Theory. The sample consisted of 384 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 26.

The results showed that both the da'wah content variable on Instagram and the Indonesian public support variable were categorized as very high, with a mean score of

4,4338 and 4,4329. The simple linear regression analysis produced the equation $Y = 24.508 + 0.289X$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a positive and significant influence between the two variables. The coefficient of determination (R Square) value of 0.148 indicates that da'wah content contributes 14.8% to Indonesian public support.

Based on the findings, it can be concluded that da'wah content on Instagram related to the Palestinian independence issue has a positive and significant influence on Indonesian public support. The better the quality of content presentation and the higher the frequency of exposure to da'wah content about Palestine, the greater the level of Indonesian public support for the Palestinian independence movement.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

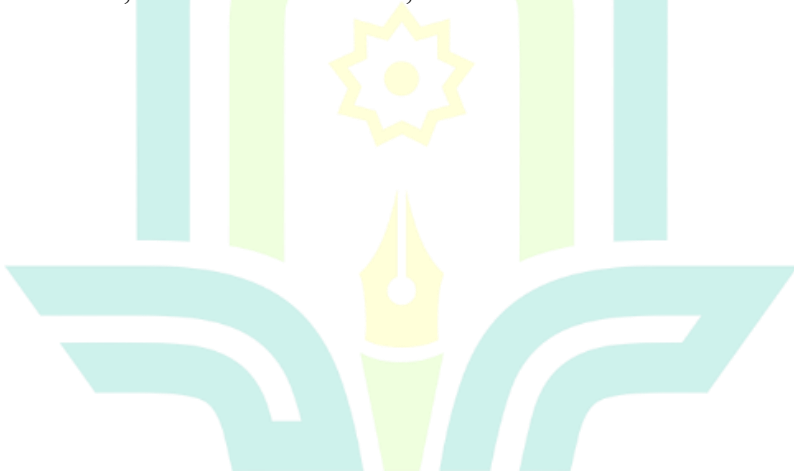
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Konten Dakwah Di Instagram Terkait Isu Kemerdekaan Palestina Terhadap Dukungan Masyarakat Indonesia." Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Proses penyusunan skripsi ini tentu berjalan dengan tidak mudah. Banyak tantangan, hambatan, serta keraguan yang penulis hadapi. Namun berkat do'a, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis mampu melewati setiap tahapan hingga akhirnya sampai pada titik ini. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini bukan semata-mata hasil jerih payah pribadi, melainkan juga hasil dari bantuan, kerja sama, serta do'a dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, perkenalkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Mukoyimah, M.Sos, selaku Ketua Prgram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dimas Prasetya, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
6. Ryan Marina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
7. Seluruh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

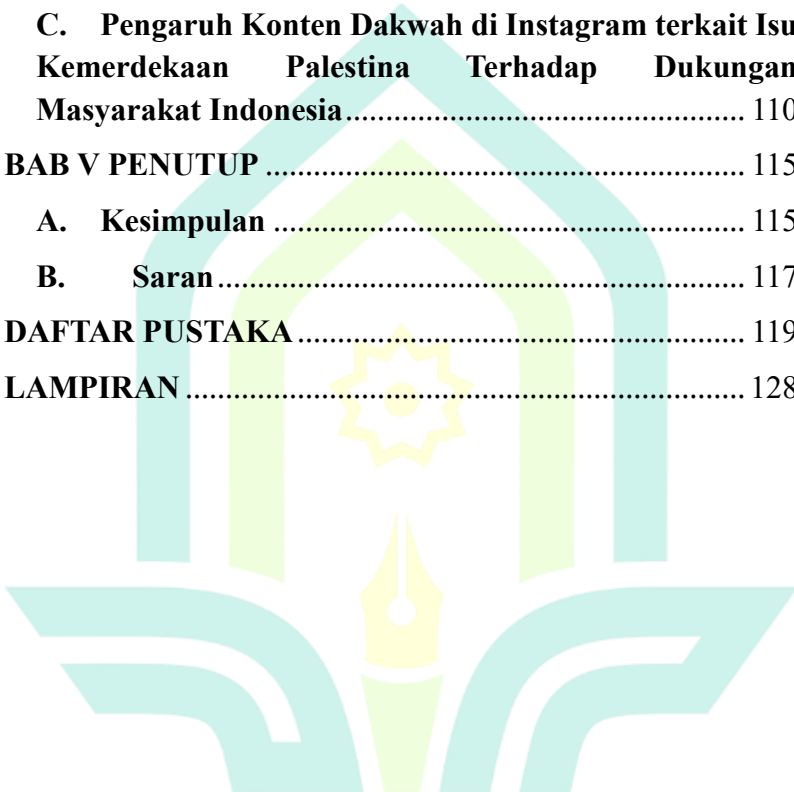


DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
1. Secara Akademis	10
2. Secara Praktis	10
E. Tinjauan Pustaka	11
1. Penelitian Relevan	11
2. Landasan Teori	19

3.	Kerangka Berpikir	21
4.	Hipotesis	24
F.	Metode Penelitian	25
1.	Pendekatan Penelitian.....	25
2.	Jenis penelitian	26
3.	Setting Penelitian.....	26
4.	Variabel Penelitian.....	27
5.	Populasi Penelitian	28
6.	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
7.	Instrumen Penelitian	32
8.	Sumber Data	39
9.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
10.	Metode Analisis Data	44
G.	Sistematika Penulisan	51
BAB II	LANDASAN TEORI.....	53
A.	Konten Dakwah	53
B.	Media Sosial Instagram	56
C.	Kemerdekaan Palestina	59
D.	Dukungan Masyarakat Indonesia Terhadap Kemerdekaan Palestina	61
BAB III	HASIL PENELITIAN	65
A.	Gambaran Umum.....	65
B.	Statistik Deskriptif Konten Dakwah di Instagram Terkait Isu Kemerdekaan Palestina.....	84
C.	Statistik Deskriptif Dukungan Masyarakat Indonesia	87

D. Uji Inferensial	92
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	102
A. Konten Dakwah di Instagram terkait Isu Kemerdekaan Palestina	102
B. Dukungan Masyarakat Indonesia Terhadap Kemerdekaan Palestina	106
C. Pengaruh Konten Dakwah di Instagram terkait Isu Kemerdekaan Palestina Terhadap Dukungan Masyarakat Indonesia.....	110
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN	128



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka.....	16
Tabel 1. 2 Pendekatan Krecjie dan Morgan.....	29
Tabel 1. 3 Aspek dan Indikator Variabel X.....	35
Tabel 1. 4 Aspek dan Indikator Variabel Y	38
Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	69
Tabel 3. 2 Simpulan Hasil Uji Validitas SPSS Variabel Konten Dakwah di Instagram Terkait Isu Kemerdekaan Palestina (X)	73
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Y	75
Tabel 3. 4 Simpulan Hasil Uji Validitas SPSS Variabel Dukungan Masyarakat Indonesia (Y).....	78
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	79
Tabel 3. 6 Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	80
Tabel 3. 7 Karakteristik Usia Responden	81
Tabel 3. 8 Statistik Deskriptif Variabel X Aspek Format Penyajian Konten.....	84
Tabel 3. 9 Statistik Deskriptif Variabel X Aspek Frekuensi Paparan Konten	85
Tabel 3. 10 Statistik Deskriptif Rekapitulasi Variabel X.....	86
Tabel 3. 11 Statistik Deskriptif Variabel Y Aspek Empati Sosial	87
Tabel 3. 12 Statistik Deskriptif Variabel Y Aspek Aksi Digital	88
Tabel 3. 13 Statistik Deskriptif Variabel Y Aspek Aksi Nyata	89
Tabel 3. 14 Statistik Deskriptif Rekapitulasi Variabel Y	91
Tabel 3. 15 Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 3. 16 Hasil Uji Linearitas.....	94
Tabel 3. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	96

Tabel 3. 18 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana 99

Tabel 3. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 100



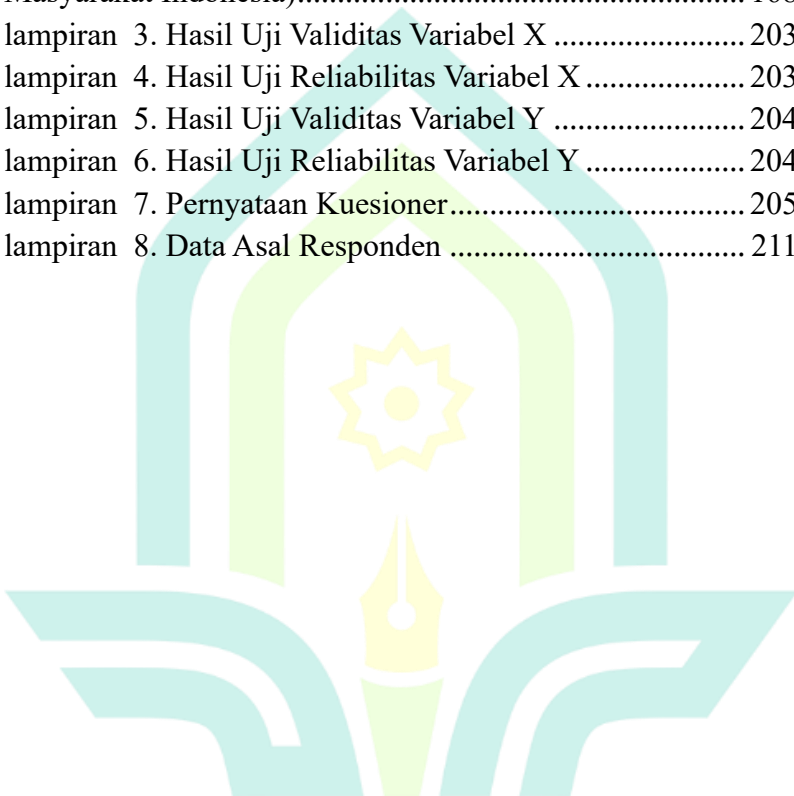
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 3. 1 Hasil Uji Scatterplot Linearitas	95
Gambar 3. 2 Hasil Uji Scatterplot Heteroskedastisitas	97



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Data Hasil Kuesioner Variabel X (Konten Dakwah di Instagram Terkait Isu Kemerdekaan Palestina).....	128
lampiran 2. Data Hasil Kuesioner Variabel Y (Dukungan Masyarakat Indonesia).....	168
lampiran 3. Hasil Uji Validitas Variabel X	203
lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	203
lampiran 5. Hasil Uji Validitas Variabel Y	204
lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	204
lampiran 7. Pernyataan Kuesioner.....	205
lampiran 8. Data Asal Responden	211



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemerdekaan pada hakikatnya tidak hanya dimaknai sebagai pengakuan politik suatu negara oleh negara lain, tetapi juga sebagai terpenuhinya hak suatu bangsa untuk menentukan nasibnya sendiri (*right to self-determination*) secara bebas dari tekanan, pendudukan, maupun penjajahan sehingga dapat menentukan status politik serta mengembangkan kehidupan ekonomi, sosial, dan budayanya secara mandiri.¹ Palestina secara formal berdasarkan hukum internasional melalui pernyataan PBB tentang *Non-Member Observer States* memang telah diakui oleh sebagian negara di dunia sebagai sebuah negara berdaulat.² Namun, secara substansial rakyat Palestina hingga kini masih menghadapi berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia, meliputi penahanan sewenang-wenang, pembatasan kebebasan, dan pengusiran paksa terhadap warga sipil.³ Istilah isu

¹ Yogi Dwi Saputra and Ramlan Ramlan, “Penerapan Prinsip Self Determination Terhadap Pembentukan Negara Kosovo Ditinjau Dari Perspektif Hukum Internasional,” *Uti Possidetis: Journal of International Law* 1, no. 2 (2020): 193–223, <https://doi.org/10.22437/up.v1i2.9867>.

² Yuni Putri Dewantara, Michelle Hadi, and Carissa Amanda Siswanto, “Pengakuan Dan Legitimitas Di Hukum Internasional: Studi Kasus Konflik Israel-Palestina,” *Rewang Rencang: Jurnal Hukum Lex Generalis* 6, no. 1 (2025): 1–18.

³ Rachel Christie, Gracia Suha Ma'rifa, and Jedyzha Azzariel Priliska, “Analisis Konflik Israel Dan Palestina Terhadap Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Hukum Internasional,” *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 349–58.

kemerdekaan Palestina dalam penelitian ini dimaknai sebagai segala upaya yang berorientasi pada perjuangan mewujudkan kemerdekaan Palestina.

Fenomena perjuangan kemerdekaan Palestina telah menjadi isu kemanusiaan global yang mendapatkan perhatian luas dari masyarakat internasional, termasuk masyarakat Indonesia yang turut tercermin melalui aktivitas digital masyarakat. Berdasarkan laporan dari *GoodStats* tahun 2023, teridentifikasi sekitar 93,7% konten postingan di media sosial, termasuk Instagram, didominasi oleh narasi pro-Palestina seperti *#freepalestine*, *#israelicrimes*, dan *#gazaunderaction*.⁴ Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial termasuk Instagram telah berkembang sebagai media digital yang banyak dipilih masyarakat Indonesia bukan hanya sebagai media informasi, tetapi juga untuk mengekspresikan empati dan kepedulian mereka terhadap isu kemerdekaan Palestina. Riset yang dilakukan oleh *Populix* tahun 2024 menemukan bahwa sekitar 65% umat muslim Indonesia atau setara dengan 56,68% masyarakat Indonesia menyatakan mematuhi fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk melakukan boikot terhadap produk yang diduga memiliki afiliasi dengan Israel.⁵

Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet Indonesia mencapai 81,72% pada 2026, tingginya

⁴ Anissa Kinaya Maharani, "Didominasi Pendukung Palestina, Israel Akui Kalah Dalam Perang Media Sosial," *GoodStats*, 2023, <https://goodstats.id/article/didominasi-pendukung-palestina-israel-akui-kalah-dalam-perang-media-sosial-GrgJt>.

⁵ "65% Masyarakat Muslim Indonesia Boikot Produk Terafiliasi Israel," *Populix*, 2023, <https://info.populix.co/articles/masyarakat-muslim-indonesia-dukung-boikot-produk-terafiliasi-israel/>.

tingkat penetrasi tersebut sejalan dengan meningkatnya jumlah masyarakat yang telah terkoneksi internet. Secara nasional, jumlah pengguna internet pada 2026 mencapai 235 juta jiwa dari total populasi Indonesia sebesar 287 juta jiwa lebih. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia telah memiliki akses terhadap internet dalam kehidupan sehari-hari.⁶



Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna dan Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia 2026

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

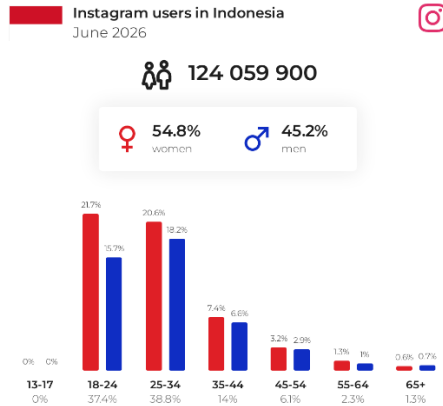
Di tengah beragamnya platform media sosial yang digunakan masyarakat, Instagram menempati posisi strategis sebagai media komunikasi digital karena mengombinasikan konten visual, fitur interaktif, serta jangkauan pengguna yang luas.⁷ Berdasarkan laporan *NapoleonCat* pada 2026,

⁶ “Survei Internet APJII 2026,” Survei APJII, 2026, <https://survei.apjii.or.id>.

⁷ Busro Busro, Zauhar Labib Mumtaz, and Asep Muhyidin, “Iman Dalam Bingkai: Strategi Dakwah Visual Dan Interaktif @quranreview,” *Jurnal Bimas Islam* 18, no. 1 (2025): 143–86, <https://doi.org/10.37302/jbi.v18i1.1498>.

pengguna aktif Instagram di Indonesia mencapai 124.059.900 pengguna.⁸

[← Go to Indonesia monthly stats](#)



Gambar 1. 2 Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2026

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Instagram menjadi ruang potensial bagi penyebaran konten dakwah digital yang berkaitan dengan isu kemerdekaan Palestina.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti memilih untuk meneliti platform Instagram secara universal, bukan hanya pada akun tertentu. Hal tersebut dikarenakan fokus penelitian ini tidak mengarah pada isi pesan atau aktor penyampai pesan, melainkan pada karakteristik platform dan perilaku audiens di

⁸ “Social Media Users in Indonesia The Last Month Of 2026,” NapoleonCat, 2026, <https://stats.napoleoncat.com/social-media-users-in-indonesia/2026/>.

dalamnya. Penelitian ini menyoroti konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina dalam hal ini meliputi dua aspek yang melekat pada penggunaan Instagram, yaitu format penyajian konten serta frekuensi paparan konten. Kedua aspek ini dianggap memengaruhi bagaimana audiens memahami, merespons, dan memberikan dukungan terhadap isu kemerdekaan Palestina.

Dakwah tidak selalu berarti pesan keagamaan yang normatif, dalam konteks ini, istilah dakwah dipahami secara luas, yakni sebagai segala bentuk proses menyampaikan nilai-nilai positif, menyeru kepada kebaikan, dan mendorong kesadaran sosial berupa konten visual, infografis, narasi pendek, atau seruan kemanusiaan yang bertujuan membentuk sikap peduli terhadap sesama manusia.⁹ Oleh karena itu, konten dakwah yang tersebar di Instagram tidak terbatas pada ceramah atau kutipan ayat, tetapi juga bisa mencakup narasi empati, ajakan donasi, video tentang kondisi di Gaza, dan gerakan boikot terhadap produk-produk yang memiliki afiliasi dengan penjajahan, serta tanyangan-tayangan lain yang berkaitan dengan isu kemerdekaan Palestina.

Berdasarkan prinsip *Uses and Gratifications Theory*, khalayak akan cenderung memilih untuk menggunakan media yang dianggap mampu menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan,

⁹ Tomi Hendra, Siti Amalia Nur Adzani, and Kori Lilie Muslim, "Dakwah Islam Dan Kearifan Budaya Lokal (Konsep Dan Strategi Menyebarkan Ajaran Islam)," *Journal of Da'wah* 2, no. 1 (2023): 65–80, <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/dakwah/article/view/4356>.

kepuasan emosional, dan identitas sosial.¹⁰ Dalam konteks Penelitian ini, audiens mengonsumsi konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina sebagai bagian dari upaya memenuhi kebutuhan informasi, memperkuat empati sosial, serta menunjukkan keterlibatan terhadap isu kemerdekaan Palestina. Sementara itu, berdasarkan *Mere Exposure Theory*, semakin sering seseorang menerima paparan terhadap suatu stimulus, maka semakin besar kecenderungannya untuk mengembangkan sikap positif terhadap stimulus tersebut bahkan tanpa disadari.¹¹ Artinya, semakin sering audiens melihat dan mengonsumsi konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina, semakin besar pula peluang mereka untuk menumbuhkan empati dan dukungan terhadap kemerdekaan Palestina.

Dalam penelitian ini, dukungan masyarakat Indonesia dimaknai bukan sebagai dukungan politik atau kelembagaan, melainkan sebagai dukungan individual dan kemanusiaan yang tercermin melalui empati, aksi digital, serta partisipasi nyata dalam berbagai bentuk kegiatan sosial.¹² Pendekatan ini sesuai dengan arah dakwah digital yang tidak sekadar

¹⁰ Tri Lathif Mardi Suryanto, Hidayatul Aini Puteri, and Arista Pratama, "Eksplorasi Teori Gratifikasi Untuk Layanan Jejaring Sosial: Studi Kasus Sikap Pengguna Terhadap Instagram Di Indonesia," *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* 2, no. 1 (2019): 108–18, <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1922>.

¹¹ ROBERT B. ZAJONC, "Attitudinal Effects of Mere Exposure," *Journal of Personality and Social Psychology Monograph Supplement* 9, no. 2 PART 2 (1968): 1–27, <https://doi.org/10.1037/h0025848>.

¹² Musfiah Saidah, Rizki Ulfahadi, and Hilya Maylafayzah, "Islamic Philanthropy on Social Media in Youth Volunteering Movements," *Dialog* 46, no. 2 (2023): 135–44, <https://doi.org/10.47655/dialog.v46i2.737>.

berfokus pada penyebaran ajaran agama, melainkan juga pada upaya memperkuat kesadaran moral serta kepedulian kepada sesama melalui media.¹³ Dengan demikian, penelitian ini menempatkan dakwah digital di Instagram sebagai sarana komunikasi sosial yang berpotensi membentuk perilaku nyata masyarakat dalam mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina.

Topik mengenai isu kemerdekaan Palestina di media sosial sebenarnya telah menjadi fokus berbagai penelitian, tetapi sebagian besar penelitian yang ada lebih berorientasi pada analisis isi pesan,¹⁴ strategi komunikasi,¹⁵ ataupun respons opini publik secara umum.¹⁶ Sementara itu, penelitian yang dengan khusus menguji secara empiris pengaruh konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina terhadap dukungan masyarakat Indonesia, masih relatif terbatas. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menyoroti bagaimana karakteristik konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan

¹³ Yogi Fery Hidayat and Nurkholis Nuri, "Transformation of Da'wah Methods in the Social Media Era: A Literature Review on the Digital Da'wah Approach," *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2024): 67–76, <https://doi.org/10.59525/ijois.v4i2.493>.

¹⁴ Haniyah Abdul Bari, Said Roamdlan, and Mukhlis Muhammad Maududi, "Analisis Pengaruh Terpaan Berita Konflik Palestina-Israel Di Instagram @eye.on.Palestine Terhadap Sikap Peduli Sosial Remaja RW.01 Kebon Jeruk (Studi Kuantitatif Dengan Teori S O-R)," *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2025): 55–73, <https://ejurnal.unisan.ac.id/index.php/jipik/issue/view/85>.

¹⁵ Kirana Rizqina and Aris Sutejo, "Pengaruh Konten Video Kondisi Palestina Dalam Akun Instagram LAZDAU Terhadap Engagement Audiens," *Student Research Journal* 1, no. 6 (2023): 107–15, <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i6.805>.

¹⁶ Kaslam, "SOLIDARITAS GLOBAL: GERAKAN KEMANUSIAAN UNTUK PALESTINA DI INDONESIA," *JURNAL USHULUDDIN* 26, no. 1 (2024): 38–68.

Palestina, dapat memengaruhi dukungan masyarakat Indonesia berupa perilaku yang dihasilkan, terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya untuk menjembatani kesenjangan antara tingginya paparan konten dakwah di Instagram dengan efektivitasnya dalam membentuk perilaku dukungan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu diperlukan penelitian empiris untuk mengetahui sejauh mana karakteristik konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina benar-benar berkontribusi terhadap terbentuknya dukungan masyarakat Indonesia terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina. Temuan penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan literatur ilmiah di bidang dakwah digital, sekaligus menjadi acuan praktis bagi kreator konten, lembaga dakwah, dan aktivis sosial dalam mengembangkan perencanaan strategis penyampaian pesan yang lebih efektif di media sosial mengenai peran konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina dalam memengaruhi tingkat dukungan masyarakat Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk konteks isu kemerdekaan Palestina semata. Namun, juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan praktik dakwah digital yang lebih luas dalam isu-isu kemanusiaan lainnya, seperti lingkungan, keadilan sosial, dan solidaritas global. Melalui pemahaman mendalam terhadap pengaruh konten dakwah di Instagram, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan peran media sosial khususnya Instagram sebagai

sarana dakwah yang membangun kesadaran dan aksi nyata di masyarakat.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina terhadap dukungan masyarakat Indonesia. Variabel konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina dalam penelitian ini diproyeksikan melalui aspek format penyajian konten dan frekuensi paparan konten, sedangkan dukungan masyarakat Indonesia diukur melalui aspek empati sosial, aksi digital, dan aksi nyata.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dipaparkan, fokus permasalahan penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana gambaran aspek format penyajian konten dan frekuensi paparan pada konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina?
2. Bagaimana gambaran aspek empati sosial, aksi digital, dan aksi nyata pada dukungan masyarakat Indonesia terhadap kemerdekaan Palestina?
3. Bagaimana pengaruh konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina terhadap dukungan masyarakat Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun guna:

1. Mendeskripsikan gambaran aspek format penyajian konten dan frekuensi paparan pada

- konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina.
2. Mendeskripsikan gambaran aspek empati sosial, aksi digital, dan aksi nyata pada dukungan masyarakat Indonesia terhadap kemerdekaan Palestina.
 3. Menganalisis pengaruh konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina terhadap dukungan masyarakat Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis
 - a. Berperan dalam pengembangan wawasan keilmuan di bidang komunikasi, terutama dalam ranah *broadcasting* dan pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah digital.
 - b. Memperkaya literatur penelitian dan memperkuat penerapan *Uses and Gratifications Theory* serta *Mere Exposure Theory* dalam konteks penyebaran pesan dakwah dan kemanusiaan di platform digital Instagram.
2. Secara Praktis
 - a. Memberikan rekomendasi strategis bagi pendakwah digital dan aktivis kemanusiaan, tidak hanya terbatas pada isu kemerdekaan Palestina, tetapi juga isu kemanusiaan lainnya dalam menyusun konten yang efektif dan membangun kesadaran di masyarakat.

- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dukungan kemanusiaan terhadap kemerdekaan Palestina, serta mendorong mereka untuk mengambil peran nyata melalui digital dan aksi nyata.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Hasil penelusuran yang telah dilakukan menunjukkan adanya sejumlah penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan fokus pembahasan. Hal ini menjadi dasar penguatan sekaligus pembandingan dalam mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang akan diisi. Sebagai bahan rujukan, berikut dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya:

- a. Penelitian tahun 2024 oleh Meirika Zuhairina, berjudul “Pengaruh Terpaan Konten dan Kualitas Konten di Akun Instagram @bangonim terhadap Perilaku Prososial Followers pada Konflik Palestina–Israel”.¹⁷ Penelitian tersebut dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan Teori Kultivasi serta menggunakan analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian terdiri dari 100 *followers* akun Instagram @bangonim. Hasil penelitian menunjukkan adanya efek terpaan dan kualitas konten

¹⁷ Meirika Zuhairina, “Pengaruh Terpaan Konten Dan Kualitas Konten Di Akun Instagram @Bangonim Terhadap Perilaku Prososial Followers Pada Konflik Palestina – Israel,” *Repository UNISSULA* (UNISSULA, 2024), <https://repository.unissula.ac.id/id/eprint/36545>.

terhadap perilaku sosial yang konstruktif audiens. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian tersebut terletak pada objek kajian, yaitu media sosial Instagram serta fokus pada isu Palestina. Namun demikian, terdapat perbedaan pada variabel dan teori yang digunakan, serta fokus objek penelitian pada penelitian tersebut yang terbatas hanya pada satu akun. Sementara itu, penelitian ini mengkaji konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina (meliputi format penyajian konten dan frekuensi paparan) sebagai variabel bebas dan dukungan masyarakat Indonesia (meliputi empati sosial, aksi digital, dan aksi nyata) sebagai variabel terikat.

- b. Penelitian tahun 2023 oleh Kirana Rizqina dan Aris Sutejo, berjudul “Pengaruh Konten Video Kondisi Palestina dalam Akun Instagram LAZDAU terhadap *Engagement* Audiens”.¹⁸ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori pengambilan keputusan dari George R. Terry. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten video yang menyentuh aspek emosional cenderung menghasilkan tingkat *engagement* yang lebih tinggi. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian tersebut terletak pada objek kajian, yaitu media sosial Instagram serta fokus pada isu Palestina. Namun demikian, terdapat

¹⁸ Rizqina and Sutejo, “Pengaruh Konten Video Kondisi Palestina Dalam Akun Instagram LAZDAU Terhadap Engagement Audiens.”

perbedaan pada pendekatan dan teori yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada *engagement* audiens, sedangkan penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan fokus dukungan masyarakat Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini menguji pengaruh konten dakwah terhadap sikap audiens secara empiris.

- c. Penelitian tahun 2025 oleh Haniyah Abdul Bari, Said Roamdlan, dan Mukhlis Muhammad Maududi, berjudul “Analisis Pengaruh Terpaan Berita Konflik Palestina–Israel di Instagram *@eye.on.palestine* terhadap Sikap Peduli Sosial Remaja RW.01 Kebon Jeruk”.¹⁹ Penelitian tersebut dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif dengan berpedoman pada teori *Stimulus-Organism-Response* (S-O-R) serta metode survei yang melibatkan partisipasi 75 responden. Penelitian ini menemukan bahwa keterpaparan terhadap informasi mengenai konflik Palestina berpengaruh terhadap kepedulian antar sesama pada remaja. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut dalam hal objek kajian, yaitu media sosial Instagram serta fokus pada isu Palestina, serta baik penelitian ini maupun penelitian terdahulu menerapkan pendekatan kuantitatif. Namun, keduanya

¹⁹ Bari, Roamdlan, and Maududi, “Analisis Pengaruh Terpaan Berita Konflik Palestina-Israel Di Instagram *@eye.on.Palestine* Terhadap Sikap Peduli Sosial Remaja RW.01 Kebon Jeruk (Studi Kuantitatif Dengan Teori S O-R).”

memiliki perbedaan pada karakteristik responden, variabel, serta teori yang digunakan. Penelitian tersebut berfokus pada terpaan berita dan sikap peduli sosial, sedangkan penelitian ini berfokus pada konten dakwah dan dukungan masyarakat Indonesia.

- d. Penelitian tahun 2024 oleh Kaslam, berjudul “Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan untuk Palestina di Indonesia”.²⁰ Penelitian tersebut dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui penelaahan berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian, serta menyoroti bentuk-bentuk solidaritas masyarakat Indonesia terhadap Palestina yang dipengaruhi oleh faktor kemanusiaan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa media sosial memiliki kontribusi terhadap pembentukan opini publik terkait isu Palestina. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian tersebut terletak pada tema, yaitu dukungan masyarakat Indonesia terhadap Palestina. Namun demikian, terdapat perbedaan pada pendekatan dan teori yang digunakan, serta tidak menguji hubungan antar variabel. Penelitian Kaslam memberikan kontribusi dalam memahami latar sosial fenomena tersebut, sedangkan penelitian ini menguji pengaruh konten dakwah terhadap dukungan masyarakat Indonesia secara empiris melalui penggunaan *Uses and*

²⁰ Kaslam, “Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan Untuk Palestina Di Indonesia,” *Jurnal Ushuluddin* 26, no. 1 (2024): 38–68.

Gratifications Theory dan Mere Exposure Theory.



Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka

No.	Nama Penulis, Tahun, dan Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Meirika Zuhairina (2024) berjudul <i>Pengaruh Terpaan Konten dan Kualitas Konten di Akun Instagram @bangonim terhadap Perilaku Prososial Followers pada Konflik Palestina–Israel.</i>	Kuantitatif, Teori Kultivasi, analisis regresi linear berganda, sampel 100 responden.	Terpaan dan kualitas konten berpengaruh terhadap perilaku prososial audiens.	Sama-sama meneliti media sosial Instagram dan isu Palestina.	Terdapat perbedaan pada variabel dan teori yang digunakan, penelitian Meirika berfokus pada satu akun saja sedangkan penelitian ini pada platform Instagram secara universal.
2	Kirana Rizqina & Aris Sutejo (2023) berjudul <i>Pengaruh Konten Video Kondisi</i>	Kualitatif deskriptif, teori pengambilan keputusan	Konten video emosional menghasilkan	Sama-sama membahas media sosial	Terdapat perbedaan pada pendekatan dan teori yang digunakan, serta

No.	Nama Penulis, Tahun, dan Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>Palestina dalam Akun Instagram LAZDAU terhadap Engagement Audiens.</i>	George R. Terry.	<i>engagement</i> lebih tinggi.	Instagram dan isu Palestina.	pada fokus variabel dependennya.
3	Haniyah Abdul Bari, Said Roamdlan, Mukhlis Muhammad Maududi (2025) berjudul <i>Analisis Pengaruh Terpaan Berita Konflik Palestina-Israel di Instagram @eye.on.palestine terhadap Sikap</i>	Kuantitatif, teori S-O-R, metode survei, sampel 75 responden.	Terpaan berita konflik Palestina berpengaruh terhadap sikap peduli sosial.	Sama-sama meneliti media sosial Instagram, isu Palestina, dan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Terdapat perbedaan pada variabel dan teori yang digunakan.

No.	Nama Penulis, Tahun, dan Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>Peduli Sosial Remaja RW.01 Kebon Jeruk.</i>				
4	Kaslam (2024) berjudul <i>Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan untuk Palestina di Indonesia.</i>	Kualitatif deskriptif, studi pustaka (<i>library research</i>).	Media sosial berperan dalam membentuk opini publik dan solidaritas masyarakat.	Sama-sama membahas dukungan masyarakat Indonesia terhadap Palestina.	Terdapat perbedaan pada pendekatan yang digunakan, penelitian Kaslam tidak menguji hubungan variabel, sedangkan penelitian ini akan menguji pengaruh secara empiris.

Berdasarkan keempat penelitian sebelumnya tersebut, dapat diketahui penelitian yang secara khusus membahas pengaruh konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina yang mencakup aspek format penyajian konten dan frekuensi paparan terhadap dukungan masyarakat Indonesia dengan menggunakan pendekatan kuantitatif masih terbatas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut dengan mengacu pada *Uses and Gratifications Theory* (UGT) dan *Mere Exposure Theory* (MET) sebagai landasan teoritis, serta menggunakan analisis regresi linear sederhana sebagai teknik pengolahan data. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) yang terletak pada integrasi teori yang digunakan, spesifikasi variabel yang diteliti, serta pendekatan metodologis yang diterapkan, sehingga diharapkan dapat memperkaya literatur yang membahas terkait komunikasi dakwah di media sosial.

2. Landasan Teori

Untuk dapat mengeksplorasi objek penelitian, akan digunakan 2 teori, yaitu *Uses and Gratifications Theory* (UGT) dan *Mere Exposure Theory* (MET).

a. *Uses and Gratifications Theory* (UGT)

Uses and Gratifications Theory oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch pada tahun 1974 mengungkapkan audiens bukanlah pihak yang pasif, melainkan orang yang secara sadar memilih dan

memanfaatkan media guna memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk kebutuhan pencarian informasi, hiburan, interaksi sosial, dan pembentukan identitas diri. Teori ini berasumsi bahwa individu memiliki kesadaran atas kebutuhannya serta secara selektif menentukan penggunaan media yang dianggap mampu memberikan gratifikasi sesuai dengan kebutuhan dan harapan individu.²¹

Dalam konteks penelitian ini, UGT digunakan untuk menjelaskan bahwa masyarakat secara sadar memilih mengonsumsi konten dakwah di Instagram sebagai upaya memenuhi kebutuhan informasi guna memperkuat empati sosial terhadap isu kemerdekaan Palestina. Berdasarkan hal tersebut, teori ini digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan format penyajian konten dakwah sebagai salah satu aspek yang merepresentasikan variabel independen dalam memengaruhi sikap individu responden.

b. *Mere Exposure Theory* (MET)

Mere Exposure Theory diperkenalkan untuk pertama kalinya oleh Robert B. Zajonc pada tahun 1968. Menurut teori ini, semakin sering seseorang terpapar pada suatu stimulus, baik berupa gambar, suara, maupun informasi, sehingga meningkatkan kemungkinan individu dalam mengembangkan sikap positif terhadap stimulus tersebut, bahkan tanpa disadari. *Mere*

²¹ Suryanto, Puteri, and Pratama, “Eksplorasi Teori Gratifikasi Untuk Layanan Jejaring Sosial: Studi Kasus Sikap Pengguna Terhadap Instagram Di Indonesia.”

Exposure Theory menekankan bahwa frekuensi paparan memiliki peran penting dalam proses pembentukan sikap, di mana keterpaparan yang berulang akan menimbulkan rasa familiar yang pada akhirnya memengaruhi preferensi dan tindakan individu.²²

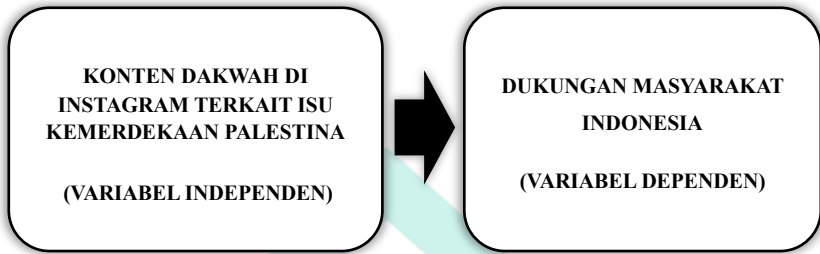
Dalam konteks penelitian ini, *Mere Exposure Theory* digunakan untuk menjelaskan bahwa masyarakat yang semakin sering terpapar konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina cenderung mengembangkan sikap positif berupa dukungan terhadap isu tersebut. Konten dakwah yang secara konsisten muncul di linimasa, seperti ajakan donasi, kampanye boikot, maupun narasi empati, berpotensi membentuk kesadaran kolektif dan meningkatkan kecenderungan dukungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, teori ini digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan frekuensi paparan konten dakwah sebagai salah satu aspek yang merepresentasikan variabel independen dalam memengaruhi sikap individu responden.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dirancang atas dasar hubungan kausal antara variabel independen dan dependen. Alur logisnya menggambarkan pengaruh konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina

²² ZAJONC, "Attitudinal Effects of Mere Exposure."

terhadap dukungan masyarakat Indonesia, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Gambar 1.1 menunjukkan kerangka berpikir dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif. Kerangka berpikir disusun secara sistematis untuk menggambarkan relasi sebab-akibat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel independen pada penelitian ini yaitu konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina, sedangkan variabel dependennya adalah dukungan masyarakat Indonesia.

Konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina sebagai variabel X dipahami sebagai bentuk penyampaian pesan dakwah (ajakan/seruan) kemanusiaan yang dikemas secara digital dengan memanfaatkan platform Instagram beserta berbagai fasilitas visual dan audiovisual yang ada. Variabel ini

dioperasionalkan melalui dua aspek utama, yaitu format penyajian konten dan frekuensi paparan konten. Format penyajian mencerminkan bagaimana pesan dakwah dikemas secara menarik, persuasif, dan mudah dipahami, sedangkan frekuensi paparan menunjukkan intensitas individu dalam menerima konten tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kedua aspek ini diyakini mempengaruhi efektivitas pesan yang diterima oleh audiens.

Sementara itu, dukungan masyarakat Indonesia sebagai variabel Y merupakan bentuk respons sosial yang ditunjukkan individu terhadap isu kemerdekaan Palestina. Variabel ini dioperasionalkan melalui tiga aspek, yaitu empati sosial, aksi digital, dan aksi nyata. Empati sosial menggambarkan tingkat kepedulian terhadap kondisi masyarakat Palestina, aksi digital mencerminkan keterlibatan individu melalui aktivitas di media sosial seperti *like-comment-share-repost*, sedangkan aksi nyata menunjukkan partisipasi langsung seperti donasi, boikot produk afiliasi penjajah, atau keterlibatan dalam kegiatan kemanusiaan.

Hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan landasan teori yang relevan, seperti *Uses and Gratifications Theory* yang menitikberatkan pada peran aktif responden dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu, serta *Mere Exposure Effect Theory* yang menyatakan bahwa semakin sering individu terpapar suatu

stimulus, maka semakin besar kemungkinan terbentuknya sikap positif terhadap stimulus tersebut. Dalam konteks penelitian ini, semakin tinggi intensitas paparan dan efektif format penyajian konten dakwah yang disajikan, maka semakin besar kemungkinan responden untuk memberikan respons positif dalam bentuk dukungan.

Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini menegaskan bahwa konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina memiliki pengaruh terhadap dukungan masyarakat Indonesia. Semakin efektif format penyajian konten dan semakin tinggi frekuensi paparan yang diterima oleh audiens, maka semakin besar pula kemungkinan munculnya dukungan masyarakat, baik dalam bentuk empati sosial, aksi digital, maupun aksi nyata.

4. Hipotesis

Atas dasar landasan teoritis dan kerangka berpikir yang telah dirancang, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. H_0 (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina terhadap dukungan masyarakat Indonesia.

b. H_1 (Hipotesis Alternatif)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina terhadap dukungan masyarakat Indonesia.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini dilaksanakan guna menganalisis dan mengidentifikasi hubungan antarvariabel dengan memanfaatkan data berbentuk angka yang selanjutnya diproses melalui teknik analisis statistik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen.²³

Lebih lanjut, penelitian ini bersifat eksplanatif, yaitu bertujuan untuk mengkaji hubungan sebab-akibat antarvariabel dengan menggunakan pengujian hipotesis sebagai dasar analisis. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada pengaruh konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina terhadap dukungan masyarakat Indonesia.²⁴

²³ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdul Karim, 1st ed. (Yayasan Kita Menulis, 2023).

²⁴ Estu Handayani and Mohamad Dedi, "Pengaruh Promosi Wisata Bahari Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Pelabuhan Muncar Banyuwangi," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 2 (2017): 151–60, <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.494>.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari responden di lapangan. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebagai instrumen utama penelitian dengan kriteria responden yang telah ditetapkan.²⁵ Pemilihan jenis penelitian lapangan didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu guna memperoleh data yang aktual dan sesuai dengan kondisi nyata di masyarakat mengenai pengaruh konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina terhadap dukungan masyarakat Indonesia.

3. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan gambaran mengenai situasi, kondisi, serta lingkungan pelaksanaan penelitian, termasuk cara, media, dan subjek yang terlibat dalam proses pengumpulan data.²⁶ Proses penelitian dilakukan secara *online* dengan menggunakan teknologi komunikasi digital, mengingat fokus kajian berada pada aktivitas di media sosial Instagram. Penelitian ini dilakukan di Indonesia tanpa dibatasi wilayah

²⁵ Sjarief Hidajat And Wydan Tegar Wardhana, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *Journal Of Economics And Business Ubs* 12, No. 2 (2023): 1036–48.

²⁶ Winda Kustiawan, Muhammad Daffa Raihan, and Muhammad Ibnu Thariq, “Pendekatan Metode Penelitian Lokasi Dan Waktu Informan Penelitian Dan Penyusunan,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 5051–55.

geografi tertentu dan menyasar responden masyarakat Indonesia yang ditunjukkan dengan daerah asal pada saat pengisian.

Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam rentang waktu tertentu, dimulai dari penyebaran kuesioner hingga jumlah data yang terkumpul dinilai telah memenuhi kebutuhan sampel. Tahap pengolahan dan analisis data dilakukan melalui penerapan teknik statistik sebagai upaya menjawab rumusan masalah penelitian.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah aspek atau objek yang menjadi fokus pengamatan peneliti guna memperoleh data dan informasi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.²⁷ Variabel yang dipakai meliputi:

- a. Konten Dakwah di Instagram Terkait isu Kemerdekaan Palestina (Variabel Independen)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina, variabel ini diyakini dapat mempengaruhi variabel dependen yakni dukungan masyarakat Indonesia.

- b. Dukungan Masyarakat Indonesia (Variabel Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dukungan masyarakat Indonesia.

²⁷ Manotar Tampubolon, *METODE PENELITIAN*, ed. Neila Sulung, 1st ed. (Padang, Sumatra Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023).

Variabel ini diyakini dapat dipengaruhi atau dengan kata lain menjadi akibat yang disebabkan oleh variabel independen.

5. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Instagram di Indonesia yang pernah melihat, mengakses, atau berinteraksi dengan konten dakwah terkait isu kemerdekaan Palestina. Populasi ini dipilih karena memiliki relevansi langsung dengan variabel yang diteliti, yaitu pengaruh konten dakwah di Instagram terhadap dukungan masyarakat Indonesia.

Keterbatasan data resmi terkait jumlah pengguna mengenai jumlah pengguna Instagram yang telah terpapar konten dakwah terkait isu kemerdekaan Palestina menyebabkan ukuran populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti. Sesuai karakteristik tersebut, populasi dalam penelitian ini dikategorikan sebagai populasi besar atau tidak terbatas (*infinite population*). Asumsi ini merujuk pada data dari *NapoleonCat* yang menunjukkan bahwa jumlah pengguna Instagram di Indonesia telah mencapai lebih dari 100 juta pengguna aktif, sehingga populasi penelitian ini merupakan bagian dari kelompok besar tersebut.²⁸

²⁸ “Social Media Users in Indonesia The Last Month Of 2026,” NapoleonCat, 2026, <https://stats.napoleoncat.com/social-media-users-in-indonesia/2026/>.

6. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan Tabel Krejcie dan Morgan yang digunakan untuk populasi besar atau yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Berdasarkan tabel tersebut, apabila jumlah populasi melebihi 1.000.000 ($N > 1.000.000$), maka jumlah minimum sampel yang direkomendasikan adalah sebanyak 384 responden.²⁹

Berikut tabel pendekatan Krejcie dan Morgan, dengan N adalah populasi dan S adalah jumlah sampel yang direkomendasikan:

Tabel 1. 2 Pendekatan Krecjie dan Morgan

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331

²⁹ Hafiez Sofyani, “Penentuan Jumlah Sampel Pada Penelitian Akuntansi Dan Bisnis Berpendekatan Kuantitatif,” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 7, no. 2 (2023): 311–19, <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.19031>.

N	S	N	S	N	S
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Berdasarkan Tabel 1.2, maka jumlah banyaknya sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 384 orang responden agar dapat mewakili populasi secara memadai. Dikarenakan jumlah data yang direkomendasikan sudah memenuhi, maka data yang masuk setelah terpenuhinya jumlah 384 orang tersebut tidak akan diikuti sertakan dalam proses pengolahan data penelitian.

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* di mana pemilihan sampel didasarkan pada kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik tersebut termasuk ke dalam *non-probability sampling*, di mana peluang setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak sama dan bergantung pada pertimbangan yang telah ditetapkan oleh peneliti.³⁰

Responden dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

- a. Warga Negara Indonesia (WNI);
- b. Pengguna aktif media sosial Instagram;
- c. Pernah melihat, mengakses, atau berinteraksi dengan konten dakwah terkait isu kemerdekaan Palestina di Instagram.

Penggunaan teknik *purposive sampling* bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersumber dari responden yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian, sehingga hasil analisis yang dihasilkan lebih akurat dan mampu mencerminkan kondisi yang diteliti. Untuk memastikan bahwa orang yang menjadi responden adalah benar-benar orang yang memenuhi kriteria tersebut, maka pada form kuesioner telah dicantumkan keterangan kriteria responden tersebut yang harus dipenuhi oleh calon

³⁰ Deri Firmansyah and Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

responden dengan kesadaran dan kejujurannya sebelum mengisi kuesioner.

7. Instrumen Penelitian

a. Instrumen (Variabel X) Konten Dakwah Di Instagram Terkait Isu Kemerdekaan Palestina

1) Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel ini disusun berdasarkan sintesis antara *Uses and Gratifications Theory* (UGT) yang dikemukakan oleh Katz, Blumler, dan Gurevitch (1974) dan *Mere Exposure Theory* (MET) yang dikemukakan oleh Robert B. Zajonc (1968) sebagai pisau analisis penelitian, serta penelitian Amalia dkk, tahun 2024 mengenai Komik Dakwah sebagai Media Edukasi Isu Palestina pada Akun Instagram @animasitaarts Perspektif *Edutainment*. Sintesis tersebut menghasilkan dua aspek yang dianggap mampu merepresentasikan karakteristik konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina, yaitu format penyajian konten dan frekuensi paparan konten.

Aspek format penyajian konten digunakan untuk menggambarkan bagaimana pesan dakwah mengenai isu kemerdekaan Palestina dikemas dan disampaikan kepada audiens melalui media Instagram. Pemilihan aspek ini merupakan hasil sintesis antara *Uses and*

Gratifications Theory (UGT) dan penelitian Amalia dkk, tahun 2024.

Menurut *Uses and Gratifications Theory*, audiens merupakan individu yang aktif dalam memilih media dan jenis konten yang mampu memenuhi kebutuhan, tujuan, maupun kepuasan pribadinya.³¹ Dengan demikian, cara suatu pesan dikemas dan disajikan menjadi faktor penting yang memengaruhi ketertarikan audiens dalam mengakses suatu konten.

Temuan Amalia dkk, tahun 2024 menunjukkan bahwa efektivitas konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina dipengaruhi oleh visualisasi yang menarik, narasi yang menyentuh, serta penyajian konten yang informatif dan mudah dipahami, sehingga mampu meningkatkan kesadaran audiens terhadap isu Palestina dan mendorong terbentuknya solidaritas digital. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa karakteristik visual Instagram menjadikan format penyajian sebagai bagian penting dalam penyampaian pesan dakwah.³²

³¹ Suryanto, Puteri, and Pratama, “Eksplorasi Teori Gratifikasi Untuk Layanan Jejaring Sosial: Studi Kasus Sikap Pengguna Terhadap Instagram Di Indonesia.”

³² Rizky Amalia et al., “Komik Dakwah Sebagai Media Edukasi Isu Palestina Pada Akun Instagram @Animasitaarts Prespektif Edutainment,” *Holistik: Journal For Islamic Social Sciences* 8, no. 2 (2024): 37–56, <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik>.

Berdasarkan sintesis teori dan penelitian tersebut, penelitian ini mengoperasionalkan aspek format penyajian konten melalui dua indikator, yaitu:

- a) Ketertarikan pada format konten (video, infografis, atau foto).
- b) Kemudahan memahami isi pesan melalui format yang disajikan.

Aspek frekuensi paparan konten digunakan untuk menggambarkan tingkat keterpaparan responden terhadap konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina.

Pemilihan aspek ini didasarkan pada *Mere Exposure Theory* yang dikemukakan oleh Robert B. Zajonc (1968). Menurut teori tersebut, paparan yang terjadi secara berulang terhadap suatu stimulus akan meningkatkan kecenderungan individu membentuk sikap yang lebih positif terhadap stimulus tersebut.³³ Dengan kata lain, semakin sering seseorang terpapar pada suatu objek, maka semakin besar kemungkinan terbentuknya perhatian, penerimaan, maupun sikap positif terhadap objek tersebut.

Dalam penelitian ini, stimulus yang dimaksud adalah konten dakwah terkait isu

³³ ZAJONC, "Attitudinal Effects of Mere Exposure."

kemerdekaan Palestina yang disampaikan melalui Instagram. Oleh karena itu, konsep paparan dalam *Mere Exposure Theory* dioperasionalkan melalui indikator yang menggambarkan tingkat keterpaparan responden terhadap konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengoperasionalkan aspek frekuensi paparan konten melalui dua indikator, yaitu:

- a) Intensitas melihat konten.
 - b) Kebiasaan atau durasi mengonsumsi konten.
- 2) Aspek dan Indikator

Tabel 1. 3 Aspek dan Indikator Variabel X

Aspek	Indikator
Format Penyajian Konten	1) Ketertarikan pada format konten (video, infografis, atau foto) 2) Kemudahan memahami isi pesan melalui format yang disajikan
Frekuensi Paparan Konten	1) Intensitas melihat konten 2) Kebiasaan atau durasi

	mengonsumsi konten
--	--------------------

b. Instrumen (Variabel Y) Dukungan Masyarakat Indonesia

1) Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel ini merupakan hasil sintesis dari penelitian Fadiluka tahun 2025 mengenai Dampak Sosial dalam Peningkatan Empati melalui Media Sosial terhadap Individu Masyarakat atas Dukungan Indonesia pada Palestina dan penelitian Irwanto, Sukmana, dan Susilo tahun 2025 mengenai Gerakan Sosial Digital Netizen Indonesia dalam Konflik Israel–Palestina. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial berperan dalam membangun empati masyarakat terhadap penderitaan rakyat Palestina, yang kemudian berkembang menjadi partisipasi di media sosial dan diwujudkan dalam berbagai bentuk aksi nyata sebagai manifestasi dukungan masyarakat terhadap Palestina. Berdasarkan sintesis kedua penelitian tersebut, penelitian ini mengoperasionalkan variabel dukungan masyarakat Indonesia ke dalam tiga aspek, yaitu empati sosial, aksi digital, dan aksi nyata.

Aspek empati sosial menggambarkan munculnya rasa peduli, keprihatinan, dan kepedulian masyarakat Indonesia terhadap

penderitaan rakyat Palestina. Fadiluka dalam penelitiannya menjelaskan bahwa media sosial mampu membangun keterhubungan emosional masyarakat Indonesia dengan kondisi kemanusiaan di Palestina sehingga empati berkembang dari sekadar reaksi emosional menjadi kesadaran sosial yang berkelanjutan.³⁴ Aspek ini akan dioperasionalkan menggunakan indikator Perasaan peduli terhadap penderitaan rakyat Palestina.

Aspek aksi digital menggambarkan bentuk dukungan masyarakat yang diwujudkan melalui aktivitas di media sosial, khususnya Instagram. Irwanto dkk, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa media sosial telah menjadi ruang gerakan sosial digital yang memungkinkan masyarakat Indonesia menyebarkan informasi, membangun solidaritas, serta mengorganisasi berbagai bentuk dukungan terhadap Palestina melalui berbagai platform digital.³⁵ Aspek ini akan dioperasionalkan menggunakan indikator

³⁴ Muhammad Ighfar Bi Fadiluka, “Dampak Sosial Dalam Peningkatan Empati Melalui Media Sosial Terhadap Individu Masyarakat Atas Dukungan Indonesia Pada Palestina,” *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 3, no. 6 (2025): 2056–62, <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>.

³⁵ Wahyu Mukhlis Irwanto, Oman Sukmana, and Rahmad K Dwi Susilo, “Gerakan Sosial Digital Netizen Indonesia Dalam Konflik Israel Palestina,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2025): 4020–33, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/17862>.

Partisipasi di media sosial Instagram (*share, like, comment, repost*).

Aspek aksi nyata menggambarkan keterlibatan masyarakat dalam tindakan konkret sebagai bentuk dukungan terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina. Fadiluka dalam penelitiannya menjelaskan bahwa empati yang terbentuk melalui media sosial berkembang menjadi berbagai bentuk tindakan nyata, seperti penggalangan dana, kampanye digital, serta kegiatan solidaritas yang menunjukkan keterlibatan masyarakat dalam isu kemanusiaan Palestina.³⁶

Penelitian Irwanto dkk, juga menunjukkan bahwa gerakan sosial digital masyarakat Indonesia tidak berhenti pada ruang media sosial, tetapi berkembang menjadi berbagai bentuk gerakan kolektif sebagai wujud solidaritas terhadap Palestina.³⁷ Aspek ini akan dioperasionalkan menggunakan indikator Donasi, boikot, dan partisipasi aksi solidaritas.

2) Aspek dan Indikator

Tabel 1. 4 Aspek dan Indikator Variabel Y

³⁶ Fadiluka, “Dampak Sosial Dalam Peningkatan Empati Melalui Media Sosial Terhadap Individu Masyarakat Atas Dukungan Indonesia Pada Palestina.”

³⁷ Irwanto, Sukmana, and Susilo, “Gerakan Sosial Digital Netizen Indonesia Dalam Konflik Israel Palestina.”

Aspek	Indikator
Empati Sosial	Perasaan peduli terhadap penderitaan rakyat Palestina
Aksi Digital	Partisipasi di media sosial Instagram (<i>share, like, comment, repost</i>)
Aksi Nyata	Donasi, boikot, dan partisipasi aksi solidaritas

8. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua kategori sumber data, sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari para responden melalui penyebaran kuesioner daring kepada pengguna Instagram di Indonesia yang pernah melihat, mengakses, atau berinteraksi dengan konten dakwah terkait isu kemerdekaan Palestina di Instagram.
- b. Data Sekunder, yaitu yang dikumpulkan dari berbagai referensi atau sumber pendukung yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, serta *webpage* laporan lembaga survei seperti

APJII,³⁸ Populix,³⁹ NapoleonCat,⁴⁰ dan GoodStats.⁴¹ Data ini berfungsi untuk melengkapi informasi terkait yang tidak didapat dari pengumpulan data primer.

9. Teknik Pengumpulan Data

Data Primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen berupa kuesioner tertutup yang disusun secara terstruktur berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu skor 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga skor 5 (Sangat Setuju) yang nantinya akan diukur dengan perhitungan menggunakan perangkat IBM SPSS. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur sikap, persepsi, dan respons dari responden terhadap variabel yang diteliti secara kuantitatif.⁴²

Instrumen penelitian disusun dalam dua bagian pokok yang meliputi:

- a. Konten dakwah terkait isu kemerdekaan Palestina di Instagram sebagai variabel

³⁸ “Survei Internet APJII 2026.”

³⁹ “65% Masyarakat Muslim Indonesia Boikot Produk Terafiliasi Israel.”

⁴⁰ “Social Media Users in Indonesia The Last Month Of 2026,” NapoleonCat, 2026, <https://stats.napoleoncat.com/social-media-users-in-indonesia/2026/>.

⁴¹ Maharani, “Didominasi Pendukung Palestina, Israel Akui Kalah Dalam Perang Media Sosial.”

⁴² Rhea Samantha Ayu and Dwi Urip Wardoyo, “Pengaruh Objektivitas, Independensi, Pengetahuan, Pengalaman Kerja Dan Integritas Profesi Auditor Terhadap Kualitas Pekerjaan Auditor,” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no. 06 (2022): 4431–42.

independen, yang mencakup aspek format penyajian konten dan frekuensi paparan;

- b. Dukungan masyarakat Indonesia sebagai variabel dependen, yang mencakup aspek empati sosial, aksi digital, dan aksi nyata.

Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan yang mudah dipahami oleh responden dan disesuaikan dengan indikator variabel yang telah ditetapkan.

Data penelitian diperoleh secara daring dengan menggunakan platform Google Form yang dibagikan melalui media sosial, seperti Instagram dan WhatsApp. Kuesioner disebarkan dalam bentuk tautan kepada calon responden yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Selanjutnya, responden mengisi kuesioner secara mandiri berdasarkan pengalaman serta persepsi yang mereka miliki.

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun instrumen kuesioner berdasarkan indikator variabel penelitian;
- b. Melaksanakan uji coba instrumen kepada responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian;
- c. Melakukan uji keabsahan instrumen penelitian melalui pengukuran validitas dan reliabilitas;
- d. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian;
- e. Mengumpulkan dan mengolah data yang telah diperoleh.

Istilah validitas berasal dari *validity*, yang berarti tingkat kesesuaian dan ketepatan pengukuran. Dalam konteks ilmiah, validitas menunjukkan seberapa baik instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, uji validitas bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan setiap item kuesioner dalam menggambarkan konstruk variabel yang diteliti.⁴³

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui teknik *korelasi Pearson Product Moment* dengan tingkat kepercayaan 95%. Keputusan valid atau tidaknya suatu item didasarkan pada hasil perbandingan antara nilai *r* hitung dan *r* tabel. Item yang memiliki nilai *r* hitung setara atau lebih tinggi dari *r* tabel dinyatakan valid, sedangkan item dengan nilai *r* hitung di bawah *r* tabel dinyatakan tidak valid sehingga perlu direvisi atau dikeluarkan dari instrumen penelitian.⁴⁴

Pengujian reliabilitas dilakukan guna menilai tingkat keandalan instrumen penelitian dalam memberikan hasil pengukuran yang tetap dan konsisten pada penggunaan lebih dari satu kali dalam kondisi yang sama. Pada penelitian ini, reliabilitas diartikan sebagai tingkat konsistensi

⁴³ Sugiono, Noerdjanah, and Afrianti Wahyu, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 1–61.

⁴⁴ Yulia Utami, Pria Muslim Rasmanna, and Khairunnisa, "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen," *SAINTEK (Jurnal Sains Dan Teknologi)* 4, no. 2 (2023): 21–24.

setiap item instrumen dalam mengukur aspek menjadi fokus penelitian.⁴⁵

Cronbach's Alpha dipakai dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen, khususnya dalam menilai konsistensi internal antarbutir pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Koefisien alpha (α) memiliki rentang nilai antara 0 sampai 1. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai α mencapai atau melebihi 0,60, sedangkan jika nilai α kurang dari 0,60, maka item-item dalam instrumen perlu direvisi atau dieliminasi guna mempertahankan kualitas dan keakuratan alat ukur.⁴⁶ Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas instrumen dengan memanfaatkan aplikasi IBM SPSS.

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga melakukan pengumpulan data berupa referensi dan informasi yang sesuai dengan topik penelitian untuk kemudian dijadikan sebagai data sekunder. Referensi dan informasi seperti buku, jurnal ilmiah, serta *webpage* laporan lembaga survei seperti APJII,⁴⁷ Populix,⁴⁸ NapoleonCat,⁴⁹ dan GoodStats⁵⁰ guna melengkapi informasi

⁴⁵ Sugiono, Noerdjanah, and Wahyu, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation."

⁴⁶ Utami, Rasmanna, and Khairunnisa, "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen."

⁴⁷ "Survei Internet APJII 2026."

⁴⁸ "65% Masyarakat Muslim Indonesia Boikot Produk Terafiliasi Israel."

⁴⁹ "Social Media Users in Indonesia The Last Month Of 2026," NapoleonCat, 2026, <https://stats.napoleoncat.com/social-media-users-in-indonesia/2026/>.

⁵⁰ Maharani, "Didominasi Pendukung Palestina, Israel Akui Kalah Dalam Perang Media Sosial."

terkait yang tidak didapat dari pengumpulan data primer, serta memperkuat latar belakang penelitian dan mendukung proses interpretasi hasil penelitian.

10. Metode Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.). Apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, maka data dianggap telah memenuhi salah satu asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi.⁵¹

2) Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel

⁵¹ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum* L.])," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42, <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

dependen bersifat linear. Pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *Deviation from Linearity* pada output SPSS. Hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi (Sig.) pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi linearitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka hubungan terdapat indikasi penyimpangan dari pola linear, sehingga hubungan antarvariabel tidak sepenuhnya bersifat linear.⁵²

Selain menggunakan uji statistik *Deviation from Linearity*, penelitian ini juga menggunakan analisis *scatterplot* sebagai pendukung dalam melihat pola hubungan antar variabel. Pengambilan keputusan pada *scatterplot* dilakukan dengan memperhatikan pola sebaran data yang terbentuk. Apabila sebaran data menunjukkan pola garis yang cenderung bergerak dari kiri bawah ke kanan atas, maka hubungan antarvariabel dapat dikatakan bersifat linear positif. Sebaliknya, jika garis bergerak dari kiri atas ke kanan bawah, maka hubungan antarvariabel bersifat linear negatif. *Scatterplot* digunakan untuk mengetahui

⁵² Abdul Nasar et al., "Uji Prasyarat Analisis," *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 786–99.

apakah titik-titik data masih menunjukkan kecenderungan membentuk pola linear dan tidak membentuk pola kurvilinear yang ekstrem, sehingga dapat digunakan sebagai penguat interpretasi hasil uji linearitas khususnya apabila hasil statistik menunjukkan penyimpangan linearitas, tetapi secara visual hubungan antar variabel masih menunjukkan kecenderungan yang linear.⁵³

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui keberadaan perbedaan varians residual dalam model regresi. Tidak adanya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas diterapkan dengan memakai metode Glejser melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS 26. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model regresi

⁵³ Mochammad Yoga Aditya Pratama and Yohana Wuri Satwika, "Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Cyberloafing Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya," *Character : Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 1 (2022): 21–33.

terindikasi mengalami masalah heteroskedastisitas.⁵⁴

Sebagai pelengkap uji Glejser, penelitian ini menggunakan analisis *scatterplot* sebagai pendukung dalam melihat pola penyebaran residual. Pengambilan keputusan pada *scatterplot* dilakukan dengan memperhatikan pola sebaran titik-titik residual. Ketiadaan heteroskedastisitas ditunjukkan oleh pola sebaran titik yang acak di atas dan di bawah garis nol tanpa adanya kecenderungan atau pola tertentu. Sebaliknya, apabila titik-titik membentuk pola tertentu seperti mengerucut, melebar, atau bergelombang, maka model regresi menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas. *Scatterplot* digunakan sebagai penguat interpretasi hasil uji heteroskedastisitas khususnya apabila hasil statistik menunjukkan indikasi heteroskedastisitas, tetapi secara visual pola penyebaran residual masih relatif acak dan tidak menunjukkan bentuk pola tertentu yang ekstrem.⁵⁵

⁵⁴ Raditya Rachman, Sri Rahayu, and Rifda Fitrianty, “Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Agnes Sugi Makmur Sidoarjo,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 2039–49.

⁵⁵ Fauza Mawaddah, Fedri Ibnu sina, And Alfikri, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pada Umkm Rendang Di Kota Payakumbuh,” *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 1 (2023): 17–30.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Teknik statistik ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan hubungan antarvariabel sekaligus memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan yang terjadi pada variabel independen, yaitu pengaruh konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina terhadap dukungan masyarakat Indonesia.⁵⁶ Analisis dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 26 melalui output *Coefficients*. Model persamaan regresi linear sederhana dinyatakan dalam bentuk:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta (menunjukkan nilai Y saat X bernilai 0)

b = koefisien regresi (merepresentasikan besarnya perubahan pada Y untuk setiap kenaikan satu satuan pada X)

⁵⁶ Ryan Adhi Wibowo, "Analisis Pengaruh Penerapan 'Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Permata Depok Jawa Barat' Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana," *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak* 3, no. 2 (2022): 44–50, <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/reputasi/article/view/1614>.

X = variabel independent

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi ini ditentukan melalui nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi (Sig.) yang tercantum pada output *Coefficients*. Koefisien regresi digunakan untuk menggambarkan arah hubungan sekaligus besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan searah antara kedua variabel, sedangkan nilai koefisien yang negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁷

2) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel Konten Dakwah di Instagram

⁵⁷ Reza Nurul Ichsan and Ahmad Karim, "Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt. Jasa Raharja Medan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2021): 54–57.

Terkait isu Kemerdekaan Palestina dalam menerangkan perubahan pada variabel Dukungan Masyarakat Indonesia. Pengujian dilakukan menggunakan output *Model Summary* pada IBM SPSS Statistics 26 dengan melihat nilai *R Square*. Nilai *R Square* menunjukkan besarnya kontribusi variabel Konten Dakwah di Instagram terkait isu Kemerdekaan Palestina terhadap variabel Dukungan Masyarakat Indonesia dalam bentuk persentase. Semakin besar nilai *R Square*, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin rendah nilai *R Square* yang diperoleh, semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam model penelitian. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi, digunakan rumus sebagai berikut:⁵⁸

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R^2 = nilai *R Square*

⁵⁸ Reza Nurul Ichsan and Ahmad Karim, "Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt. Jasa Raharja Medan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2021): 54–57.

G. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Struktur bagian awal skripsi meliputi seluruh komponen yang berada sebelum Bab I, antara lain halaman sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, lembar pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama merupakan inti dari penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

- a.** BAB I mencakup pembahasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka atau kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- b.** BAB II Landasan Teori, berisi uraian teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu konten dakwah di Instagram dan dukungan masyarakat Indonesia.
- c.** BAB III Hasil Penelitian, berisi pemaparan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, meliputi data penelitian dan hasil pengolahan data.
- d.** BAB IV Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis dan interpretasi data penelitian untuk menjawab rumusan masalah secara sistematis.
- e.** BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran,
dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada temuan yang diperoleh dari analisis dan interpretasi data pengaruh konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina terhadap dukungan masyarakat Indonesia, diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina dikategorikan sangat tinggi berdasarkan nilai *mean* yang mencapai 4,4338. Hasil ini mencerminkan bahwa mayoritas responden menilai konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina memiliki format penyajian yang menarik, mudah dipahami, dan sering muncul dalam aktivitas penggunaan media sosial mereka. Konten yang disajikan dalam bentuk visual seperti video, reels, infografis, dan foto dinilai mampu menarik perhatian serta membangun keterlibatan emosional audiens. Tingginya frekuensi paparan konten juga menyebabkan isu Palestina menjadi lebih diperhatikan oleh masyarakat. Temuan penelitian ini mendukung *Uses and Gratifications Theory* yang menjelaskan bahwa penggunaan dan pemilihan media didasarkan pada kebutuhan individu audiens akan informasi dan emosional, serta *Mere Exposure Theory* yang menjelaskan bahwa paparan informasi secara berulang dapat meningkatkan perhatian dan keterikatan individu terhadap suatu isu.

2. Dukungan masyarakat Indonesia, terhadap kemerdekaan Palestina termasuk dalam klasifikasi tinggi sampai sangat tinggi dengan perolehan nilai mean sebesar 4,4329. Dukungan tersebut diwujudkan melalui empati sosial, aktivitas digital, dan aksi nyata masyarakat terhadap perjuangan rakyat Palestina. Mayoritas responden menunjukkan rasa peduli dan empati terhadap kondisi rakyat Palestina, serta aktif berpartisipasi dalam aktivitas digital seperti membagikan konten, memberikan komentar, menggunakan tagar solidaritas Palestina, hingga mendukung aksi kemanusiaan seperti donasi dan kampanye boikot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Instagram sebagai media sosial berkontribusi dalam membangun kesadaran sosial dan solidaritas masyarakat terhadap isu kemanusiaan global.
3. Konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dukungan masyarakat Indonesia. Keberadaan pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana yang memperoleh nilai signifikansi 0,000. Karena nilai tersebut berada di bawah 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Persamaan regresi yang terbentuk, yaitu $Y = 24,508 + 0,289X$, menunjukkan adanya hubungan positif, di mana setiap peningkatan satu satuan pada konten dakwah di Instagram akan meningkatkan dukungan masyarakat Indonesia sebesar 0,289. Selain itu, Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,148, dapat diketahui bahwa konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina memberikan kontribusi mampu

menjelaskan 14,8% variasi dukungan masyarakat Indonesia, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa konten dakwah di Instagram terkait isu kemerdekaan Palestina mampu membangun dukungan masyarakat Indonesia terhadap perjuangan kemerdekaan Palestina melalui penyajian konten dengan visual yang menarik, informatif, dan dikonsumsi secara berulang.

B. Saran

Hasil riset yang sudah dijalankan menjadi dasar bagi peneliti untuk menyampaikan rekomendasi saran di bawah:

1. Bagi para pengelola akun dakwah dan konten kreator di media sosial, khususnya Instagram, diharapkan dapat terus menyajikan konten dakwah terkait isu kemanusiaan secara menarik, informatif, dan bertanggung jawab. Penyajian konten yang visual, emosional, dan mudah dipahami serta memungkinkan paparan yang berulang terbukti mampu meningkatkan perhatian dan kepedulian masyarakat terhadap isu kemanusiaan seperti perjuangan kemerdekaan Palestina.
2. Bagi masyarakat luas, khususnya pengguna media sosial, diharapkan mampu memilah dan menelaah informasi secara lebih cermat sebelum menyebarkannya terkait isu kemerdekaan Palestina di media sosial. Masyarakat juga diharapkan tidak hanya menunjukkan dukungan dalam bentuk aktivitas digital, tetapi juga melalui tindakan nyata yang positif seperti partisipasi

dalam aksi solidaritas, melakukan donasi kemanusiaan, dan ikut serta dalam gerakan penolakan terhadap produk-produk yang memiliki hubungan dengan Israel.

3. Bagi penelitian mendatang disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang kemungkinan berkontribusi terhadap perubahan pada variabel penelitian dukungan masyarakat terhadap isu kemerdekaan Palestina, seperti religiusitas, tingkat literasi media, kredibilitas sumber informasi, atau intensitas penggunaan media sosial selain Instagram. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif maupun *mixed methods* menjadi alternatif pilihan guna menelaah secara detail dinamika pembentukan perhatian, empati, dan dukungan masyarakat melalui media sosial
4. Bagi institusi pendidikan dan akademisi, dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang membahas komunikasi digital, dakwah media sosial, dan isu kemanusiaan global serta pembentukan kesadaran sosial masyarakat terhadap berbagai isu kemanusiaan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- “65% Masyarakat Muslim Indonesia Boikot Produk Terafiliasi Israel.” Populix, 2023.
<https://info.populix.co/articles/masyarakat-muslim-indonesia-dukung-boikot-produk-terafiliasi-israel/>.
- Abdullah. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*. 1st ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Afifah, Mutiara Nur, Abizar Abizar, Heri Sutopo, and Ulil Albab. “Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pro Israel Di Media Sosial Terhadap Minat Beli Masyarakat Bandar Lampung.” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 9, no. 02 (2024): 426–35.
<https://doi.org/10.37366/jespb.v9i02.1918>.
- Amalia, Rizky, Faisal Bakti, Desty Heppyani Mustopa, Ratu Maulidah Fitriyah, and Halimatus Sa’diyah Halimah. “Komik Dakwah Sebagai Media Edukasi Isu Palestina Pada Akun Instagram @Animasitaarts Prespektif Edutainment.” *Holistik: Journal For Islamic Social Sciences* 8, no. 2 (2024): 37–56.
<http://www.syekh-nurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik>.
- Andini, Amelia Tri, and Yahfizham. “Analisis Algoritma Pemrograman Dalam Media Sosial Terhadap Pola Konsumsi Konten.” *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika* 2, no. 1 (2024): 286–96. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i1.526>.
- Ayu, Rhea Samantha, and Dwi Urip Wardoyo. “Pengaruh Objektivitas, Independensi, Pengetahuan, Pengalaman

Kerja Dan Integritas Profesi Auditor Terhadap Kualitas Pekerjaan Auditor.” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no. 06 (2022): 4431–42.

Bari, Haniyah Abdul, Said Roamdlan, and Mukhlis Muhammad Maududi. “Analisis Pengaruh Terpaan Berita Konflik Palestina-Israel Di Instagram @eye.on.Palestine Terhadap Sikap Peduli Sosial Remaja RW.01 Kebon Jeruk (Studi Kuantitatif Dengan Teori S O-R).” *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2025): 55–73. <https://ejurnal.unisan.ac.id/index.php/jipik/issue/view/85>

Busro, Busro, Zauhar Labib Mumtaz, and Asep Muhyidin. “Iman Dalam Bingkai: Strategi Dakwah Visual Dan Interaktif @quranreview.” *Jurnal Bimas Islam* 18, no. 1 (2025): 143–86. <https://doi.org/10.37302/jbi.v18i1.1498>.

Christie, Rachel, Gracia Suha Ma’rifa, and Jedyzha Azzariel Priliska. “Analisis Konflik Israel Dan Palestina Terhadap Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Hukum Internasional.” *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 349–58.

Damayanti, Alfira, Isniyunisyafna Diah Delima, and Ari Suseno. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang).” *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 6, no. 1 (2023): 173–90. <https://doi.org/10.24076/pikma.v6i1.1308>.

Dewantara, Yuni Putri, Michelle Hadi, and Carissa Amanda Siswanto. “Pengakuan Dan Legitimitas Di Hukum

- Internasional: Studi Kasus Konflik Israel-Palestina.” *Rewang Rencang : Jurnal Hukum Lex Generalis* 6, no. 1 (2025): 1–18.
- Dwi Saputra, Yogi, and Ramlan Ramlan. “Penerapan Prinsip Self Determination Terhadap Pembentukan Negara Kosovo Ditinjau Dari Perspektif Hukum Internasional.” *Uti Possidetis: Journal of International Law* 1, no. 2 (2020): 193–223. <https://doi.org/10.22437/up.v1i2.9867>.
- Fadiluka, Muhammad Ighfar Bi. “Dampak Sosial Dalam Peningkatan Empati Melalui Media Sosial Terhadap Individu Masyarakat Atas Dukungan Indonesia Pada Palestina.” *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 3, no. 6 (2025): 2056–62. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>.
- Firmansyah, Deri, and Dede. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.
- Handayani, Estu, and Mohamad Dedi. “Pengaruh Promosi Wisata Bahari Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Pelabuhan Muncar Banyuwangi.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 2 (2017): 151–60. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.494>.
- Harahap, Yustika Alawiyah, Rahmad Pauzi Nasution, and Almira Amir. “Peran Ukuran Pemusatan Dan Penyebaran Data Dalam Analisis Statistika.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 4 (2025): 332–50.
- Hendra, Tomi, Siti Amalia Nur Adzani, and Kori Lilie Muslim. “Dakwah Islam Dan Kearifan Budaya Lokal

- (Konsep Dan Strategi Menyebarkan Ajaran Islam).” *Journal of Da’wah* 2, no. 1 (2023): 65–80. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/dakwah/article/view/4356>.
- Hidajat, Sjarief, and Wydan Tegar Wardhana. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.” *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 2 (2023): 1036–48.
- Hidayat, Yogi Fery, and Nurkholis Nuri. “Transformation of Da’wah Methods in the Social Media Era: A Literature Review on the Digital Da’wah Approach.” *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2024): 67–76. <https://doi.org/10.59525/ijois.v4i2.493>.
- Ichsan, Reza Nurul, and Ahmad Karim. “Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt. Jasa Raharja Medan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2021): 54–57.
- Irwanto, Wahyu Mukhlis, Oman Sukmana, and Rahmad K Dwi Susilo. “Gerakan Sosial Digital Netizen Indonesia Dalam Konflik Israel Palestina.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2025): 4020–33. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/17862>.
- Kartikaningrum, Melinda, and Nany Noor Kurniyati. “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perawat RS PKU Muhammadiyah Gamping.” *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2025): 267–325.
- Kaslam. “Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan Untuk Palestina Di Indonesia.” *Jurnal Ushuluddin* 26, no. 1

(2024): 38–68.

Kustiawan, Winda, Muhammad Daffa Raihan, and Muhammad Ibnu Thariq. “Pendekatan Metode Penelitian Lokasi Dan Waktu Informan Penelitian Dan Penyusunan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 5051–55.

Lasswell, Harold D. “The Structure and Function of Communication in Society.” *The Communication of Ideas*, no. 1948 (1948): 37–52. [http://www.dhpescu.org/media/elip/The structure and function of.pdf](http://www.dhpescu.org/media/elip/The%20structure%20and%20function%20of.pdf).

Maharani, Anissa Kinaya. “Didominasi Pendukung Palestina, Israel Akui Kalah Dalam Perang Media Sosial.” GoodStats, 2023. <https://goodstats.id/article/didominasi-pendukung-palestina-israel-akui-kalah-dalam-perang-media-sosial-GrgJt>.

Mahendra, I Made Yuliana, Komang Agus Ariana, I Gusti Ngurah Putu Dharmayasa, I Nyoman Indra Kumara, and I Nengah Riana. “Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Proyek Asa Casa Di Kabupaten Gianyar.” *Journal Scientific of Mandalika (Jsm)* 6, no. 10 (2025): 4040–48.

Mardiatmoko, Gun. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.].” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.

Mawaddah, Fauza, Fedri Ibnu sina, and Alfikri. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Pada Umkm Rendang Di Kota Payakumbuh.” *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* I, no. 1 (2023): 17–30.

Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo Ferlyando, Muhammad Teguh Andriansyah, and Putra Dena Pangestu. “Uji Prasyarat Analisis.” *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 786–99.

Pratama, Mochammad Yoga Aditya, and Yohana Wuri Satwika. “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Cyberloafing Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya.” *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 1 (2022): 21–33.

Priambodo, Sebastianus, Umami Sa’adah, Yuyu Sriwahyuni Hamzah, Moh. Syaiful Anwar, and Mila Hariani. “Penguatan Solidaritas Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako Dan Pakaian Layak Pakai.” *Communnity Development Journal* 6, no. 6 (2025): 6648–58.

Rachman, Raditya, Sri Rahayu, and Rifda Fitrianty. “Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Agnes Sugi Makmur Sidoarjo.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 2039–49.

Rizqina, Kirana, and Aris Sutejo. “Pengaruh Konten Video Kondisi Palestina Dalam Akun Instagram LAZDAU Terhadap Engagement Audiens.” *Student Research Journal* 1, no. 6 (2023): 107–15. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i6.805>.

Safitri, Fiki. “Peran Media Sosial Dalam Membentuk Kesadaran Sosial Generasi Z Fiki.” *Intelektual: Jurnal*

Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi 1, no. 2 (2025): 11–24.

Saidah, Musfiah, Rizki Ulfahadi, and Hilya Maylafayzah. “Islamic Philanthropy on Social Media in Youth Volunteering Movements.” *Dialog* 46, no. 2 (2023): 135–44. <https://doi.org/10.47655/dialog.v46i2.737>.

Siswanto, Ali Hasan, Fenni Putri Pertiwi Rahayu, Sandi Syarif Maulidi, and Nilta Muhimatul Hidayah. “Dakwah Transformatif Berbasis Literasi Digital: Dari Model Normatif Menuju Advokasi Sosial.” *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner (JPIM)* 2, no. 04 (2025): 1130–38.

“Social Media Users in Indonesia The Last Month Of 2026.” NapoleonCat, 2026. <https://stats.napoleoncat.com/social-media-users-in-indonesia/2026/>.

Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, and Hana Lestari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Abdul Karim. 1st ed. Yayasan Kita Menulis, 2023.

Sofyani, Hafiez. “Penentuan Jumlah Sampel Pada Penelitian Akuntansi Dan Bisnis Berpendekatan Kuantitatif.” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 7, no. 2 (2023): 311–19. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.19031>.

Sugiono, Noerdjanah, and Afrianti Wahyu. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation.” *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 1–61.

“Survei Internet APJII 2026.” Survei APJII, 2026. <https://survei.apjii.or.id>.

Suryanto, Tri Lathif Mardi, Hidayatul Aini Puteri, and Arista

- Pratama. “Eksplorasi Teori Gratifikasi Untuk Layanan Jejaring Sosial: Studi Kasus Sikap Pengguna Terhadap Instagram Di Indonesia.” *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* 2, no. 1 (2019): 108–18. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1922>.
- Tampubolon, Manotar. *Metode Penelitian*. Edited by Neila Sulung. 1st ed. Padang, Sumatra Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Ulfarizty, Zahra Putri, and Siti Komariah. “Januari Efek Di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Amerika, Bursa Efek Jerman, Dan Bursa Efek Jepang Sebelum, Sesaat Dan Sesudah Pandemi Covid-19.” *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 4 (2022): 1811–29. www.investing.com.
- Utami, Yulia, Pria Muslim Rasmanna, and Khairunnisa. “Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen.” *SAINTEK (Jurnal Sains Dan Teknologi)* 4, no. 2 (2023): 21–24.
- Wibowo, Ryan Adhi. “Analisis Pengaruh Penerapan ‘Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Permata Depok Jawa Barat’ Mnggunakan Metode Regresi Linier Sederhana.” *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak* 3, no. 2 (2022): 44–50. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/reputasi/article/view/1614>.
- Zahra, Daffina Amalia Az, Adam Hermawan, and Btari Mariska Purwaamijaya. “Pengaruh Media Sosial Instagram @Hajartgroup Terhadap Minat Beli Perumahan Bumi Citra Permai.” *Journal of Artificial*

Intelligence and Digital Business (RIGGS) 4, no. 4 (2026): 11105–13.

Zaini, Moh., Wiwik Kusmawati, Sudari, Reno Siska Sari, and Yusufidha Ernata. “Etika Digital & Akhlak Dalam Islam: Studi Fenomenologis Media Sosial Di Indonesia.” *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 32, no. 1 (2026): 60–71. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v32i1.2873>.

Zajonc, Robert B. “Attitudinal Effects of Mere Exposure.” *Journal of Personality and Social Psychology Monograph Supplement* 9, no. 2 PART 2 (1968): 1–27. <https://doi.org/10.1037/h0025848>.

Zuhairina, Meirika. “Pengaruh Terpaan Konten Dan Kualitas Konten Di Akun Instagram @Bangonim Terhadap Perilaku Prososial Followers Pada Konflik Palestina – Israel.” *Repository Unissula*. Unissula, 2024. <https://repository.unissula.ac.id/id/eprint/36545>.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Umar Hasan Zuhairi
 Tempat, Tanggal Lahir: Palembang, 19 Oktober 2002
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jl. Sematang Ponpes Alfatah Borang
 Rt 007/Rw 010, Kel. Sako, Kec. Sako, Kota Palembang
 Email :
 umar.hasan.zuhairi@mhs.uingusdur.ac.id

Riwayat Pendidikan

- SD NEGERI 113 PALEMBANG (Tahun 2008–2014)
- SMP NEGERI 53 PALEMBANG (Tahun 2014–2017)
- SMK PEMBANGUNAN YPT PALEMBANG (Tahun 2017–2020)
- S1 UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN (Tahun 2022–Sekarang)

Pengalaman Organisasi

- ANGGOTA RESIMEN MAHASISWA MAHADIPA JAWA TENGAH SATUAN 955 KUSUMA BANGSA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
- ANGGOTA UKM BELADIRI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN